

Anlindhyta Oktaria

Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Gangguan Sensori Persepsi: Halusinasi Pendengaran Pada Kasus *Skizofrenia* Terhadap Tn. D Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara 09-14 Maret 2020

xiv+119 halaman, 8 tabel, 4 gambar

RINGKASAN

Kasus skizofrenia di Lampung Utara tahun 2018 sebanyak 906 kasus jiwa dimana (40%) pasien dengan gangguan sensori persepsi : halusinasi, pada tahun 2019 naik menjadi 911 dimana (60%) pasien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi (Dinas Kesehatan Lampung Utara, 2020). Sementara itu data yang didapatkan dari Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara pada tahun 2018- 2019 terdapat 41 kasus gangguan jiwa dimana 22 orang (56,5%) dengan gangguan sensori persepsi: halusinasi dan di tahun 2020 (periode Januari-Maret) terdapat 42 kasus dimana 23 orang (54%) dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi. Angka kejadian perubahan sensori persepsi : halusinasi yang tinggi memerlukan upaya yang khusus untuk menanganinya. Jika tidak akan berakibat buruk bagi pasien, keluarga orang lain di lingkungan. Sering ditemui penderita *skizofrenia* dapat melakukan tindak kekerasan karena halusinasi, sehingga pemberian asuhan keperawatan diharapkan mampu menangani hal tersebut. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan masalah adalah “bagaimana gambaran asuhan keperawatan klien halusinasi pendengaran pada kasus skizofrenia setelah diberikan strategi pelaksanaan tindakan keperawatan halusinasi pada Tn. D di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara.

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah memperoleh gambaran secara nyata penerapan asuhan keperawatan jiwa dengan gangguan Sensori Persepsi; Halusinasi pendengaran pada kasus Skizofrenia terhadap Tn. D di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II.

Hasil pengkajian yang di dapat pada kasus Tn. D adalah Klien mengatakan mendengar suara bisikan dan sering berbicara sendiri. orang tua klien juga mengatakan klien kadang suka marah-marah sampai memukul ibu nya. klien tampak diam namun menjawab bila ditanya oleh perawat. Klien suka keluyuran. Badan klien tampak kotor dan bau. Hasil pengkajian yang penulis dapatkan dari kasus Tn. D , maka dapat di tegakkan diagnosa keperawatan yang sama dengan teori adalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran , risiko perilaku kekerasan dan defisit perawatan diri. Intervensi dan implementasi yang penulis lakukan pada diagnosa halusinasi meliputi 4 strategi yaitu mengenal halusinasi, mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain dan aktifitas terjadwal aktifitas terjadwal.

Simpulan didapatkan gambaran secara nyata asuhan keperawatan jiwa pada Tn. D dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi pendengaran mulai dari pengkajian, diagnosa, rencana tindakan keperawatan jiwa, implementasi, evaluasi. Saran yang di berikan kepada pihak puskesmas II diharapkan pihak Puskesmas ,khususnya yang mengelola program keperawatan jiwa untuk membuat jadwal kunjungan ke rumah klien (minimal 2-3 kali dalam sebulan) untuk menerapkan strategi pelaksanaan keperawatan baik kepada klien maupun keluarga agar klien dapat mandiri dalam mengatasi masalah halusinasinya dan keluarga juga bisa dapat membantu klien mengatasi masalah halusinasi Kata kunci : Asuhan Keperawatan Jiwa Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran.

Daftar bacaan : 10 (2009 – 2020)

Anlindhyta Oktaria

Mental Nursing with Perceived Sensory: Auditory Hallucinations Disorders in the Schizophrenia Case of Mr. D In the Work Area of the Kotabumi II Health Center in Lampung, North Lampung March 09 -14, 2020

xiv + 119 pages, 8 tables, 4 pictures, 1

ABSTRACT

Schizophrenia cases in North Lampung in 2018 are 906 mental cases in which (40%) patients with sensory impairment of perception: hallucinations, in 2019 rose to 911 where (60%) patients with sensory perception disorder: hallucinations (North Lampung Health Office, 2020). Meanwhile data obtained from Kotabumi II Health Center North Lampung in 2018-2019 there were 41 cases of mental disorders in which 22 people (56.5%) with sensory impairment: hallucinations and in 2020 (January-March period) there were 42 cases in which 23 people (54%) with sensory perception disorder: hallucinations. The emergence of sensory changes in perception: high hallucinations require special efforts to deal with them. If it will not be bad for the patient, the family of others in the environment. Schizophrenics can often resort to violence because of hallucinations, so nursing care is expected to be able to handle this. Based on this, the problem that can be formulated is "how is the description of nursing care from auditory client hallucinations in the case of schizophrenia after being given a strategy of implementing hallucinatory nursing actions in Mr. D in the Work Area of the Kotabumi II Health Center, North Lampung.

The purpose of writing this final report is for the writer to get a real picture of the application of mental nursing care with Perception of Sensory Change; Hearing hallucinations in the case of Schizophrenia against Mr. D in the Work Area of the Kotabumi Health Center II.

The results of the assessment can be displayed in the case of Mr. D is a client who says he hears a whisper and often talks to himself. The client's parents also say the client sometimes likes to get angry until he hits his mother. The client looks silent but responds if asked by the nurse. Clients like wandering around. The client's body looks dirty and smelly. The results of the study obtained by the authors of the case Tn. D, then the nursing diagnoses that can be made the same as the theory are perceptions of perception: auditory hallucinations, safety problems and self-care deficits. Interventions and implementations carried out in the diagnosis of hallucinations expanded 4 strategies namely recognizing hallucinations, controlling hallucinations by means of taking drugs, taking drugs, conversing with others and scheduled activities scheduled activities

Conclusion is obtained a real picture of mental nursing care in Tn. D with Sensory Perception Disorders: Hearing hallucinations start from assessment, diagnosis, mental nursing action plan, implementation, evaluation. Suggestions given to Puskesmas II are expected by Puskesmas, especially those managing mental nursing programs to schedule clients' visits (at least 2-3 times a month) to implement nursing strategies both to clients and families so that clients can be independent in overcoming hallucinations and family problems can also help clients overcome auditory hallucination problems that occur

Keywords: Nursing Mental Care Sensory Perception Disorders: Hearing Hallucinations.
Reading list: 10 (2009 – 2020)